

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat risiko pencemaran sumur gali di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan, sebagian besar berada pada risiko rendah (51%), risiko sedang (38%), dan risiko tinggi (11%) tidak ditemukan risiko amat tinggi.
2. Pengetahuan masyarakat Desa Supun mengenai penyakit kulit mayoritas berada pada kategori baik (84%), dan kategori cukup (16%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat diharapkan untuk memperbaiki konstruksi sumur gali yang sudah ada, khususnya dengan memperbaiki retakan pada dinding dan bibir sumur agar tidak menjadi jalan masuknya pencemar.
 - b. Masyarakat perlu memperhatikan jarak antara sumur gali dengan sumber pencemar seperti jamban, tempat pembuangan sampah, atau kandang ternak, yakni minimal berjarak 10 meter.

- c. Disarankan agar masyarakat membangun saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang kedap air dan memadai di sekitar sumur untuk mencegah terjadinya genangan air yang dapat meresap ke dalam sumur.

2. Bagi Puskesmas

- a. Pihak Puskesmas, khususnya bagian kesehatan lingkungan, diharapkan melakukan inspeksi sanitasi secara berkala terhadap sarana air bersih (sumur gali) milik warga di Desa Supun.
- b. Melakukan pemantauan rutin terhadap kasus penyakit kulit di wilayah kerja dan mengaitkannya dengan kualitas sarana sanitasi yang digunakan masyarakat sebagai langkah pencegahan dini.